

DAFTAR PUSTAKA

- Amnah, A. Z. (2021). Determinasi Kapasitas Pengindukai Poliploid Bio-catharanthine dengan Analisis Flow Cytometry pada Dillenia (*Dillenia serrata*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arumingtyas, E.L., (2019). *Mutasi: Prinsip Dasar dan Konsekuensi*. Universitas Brawijaya Press.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Hortikultura 2021. <https://www.bps.go.id/publikasi.html>.
- Damanik, Simamora, E. Y., & Hanafiah, D. S., , R. I. (2018). Pengaruh Kolkisin Terhadap Keragaman Fenotipe Tanaman Sri Rejeki (*Aglaonema* sp.) var. Yellow Lipstick Secara Setek Batang: Effect of colchicines on the phenotypic variance of the *Aglaonema* hybrid var. Yellow Lipstick (*Aglaonema* sp.) propagated through the cutting stem. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(3), 623-628.
- Damayanti, F., & Roostika, I. (2015). Variasi somaklonal tanaman kantong semar (*Nepenthes mirabilis* dan *N. gracilis*) secara *in vitro* dengan mutagen kimia kolkisin. *Faktor Exacta*, 8(3), 242-249.
- Damayanti, F., 2018. Analisis jumlah kromosom dan anatomi stomata pada beberapa plasma nutfah pisang (*Musa* sp.) asal Kalimantan Timur. *Bioscientiae*, 4(2).
- Demtsu B, Taychasinpitak T, Wongchaochant S, Manochai B. (2013). Induced Mutation by Colchicine Treatment of Somatic Embryos in 'Namwa' Banana (*Musa* sp. ABB). *International Transaction Journal of Engineering, Management, and Applied Sciences and Technologies* Vol. 4(4):311-320.
- Eka, J. S., Eva S. B., Hasmawi H. (2014). Pengaruh konsentrasi kolkhisin terhadap pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Vigna radiata* L). Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian USU, Medan 20155. *Jurnal online Agroteknologi*. ISSN No 2337 – 6597 Vol 2, No 3 : 1238 – 1244.
- Firmansyah, F. B., Saptadi, D., & Ardiarini, N. R. (2019) Evaluasi Keragaman Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt) Hasil Induksi Mutasi Kolkisin Variability Evaluation Of Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt) by Colchicine Induction Mutation.
- Hasmawati, H., (2023). *Induksi Polyploid Murbei (Morus nigra) Melalui Perlakuan Kolkisin secara In Vitro* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Heo, J.Y., Jeong, S.H., Choi, H.R., Park, S.M. (2016). Polyploidy Production in *Lilium leichtlinii* var. *maximowiczii* using Colchicine. *Anim. Plant Sci.* Vol. 26: 1111-1116.
- Kasmiati, K. (2021). Induksi Poliploidi Dengan Konsentrasi Kolkisin Dan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Katokkon (*Capsicum chinense* Jacq)= Polyploidy Induction with Concentration Colchicine and Soaking Time on Growth and Production of Katokkon Pepper (*Capsicum chinense* Jacq) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Kementerian Pertanian, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2018). 600 Teknologi Inovatif Pertanian, IAARD Press.
- Mursanto, F. (2022). Pengaruh Induksi Kolkisin Terhadap Morfologi Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr) Cv. Queen Pada Fase Vegetatif (Doctoral Dissertation, Uin Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nilahayati, N., 2011. Pendugaan Keragaman Somaklonal Krisan (*Dendranthema grandiflora* Tzvelev) Berdasarkan Analisis Kromosom. *Jurnal Lentera*, 11(1), pp.53-56.
- Pradana, D.A. and Hartatik, S., (2019). Pengaruh kolkisin terhadap karakter morfologi tanaman terung (*Solanum melongena* L.). *Berkala ilmiah pertanian*, 2(4), pp.155-158.
- Qalby N, Sjahril R, Dachlan A, Sakae A. (2020). Colchicine induced polyploidy in Common Ice plant *Mesembryanthemum crystallinum* L. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science Vol. 486.
- Sajjad, Y., Jaskani, M.J., Mehmood, A., Ahmad, I., Abbas, H. (2013). Effect of Colchicine on In Vitro Polyploidy Induction in African Marigold (*Tagetes erecta*). *Pak. J. Bot.* Vol. 45:1255-1258.
- Salman, F. N. (2021). Poliploidi Tanaman Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Pada Berbagai Konsentrasi Dan Lama Perendaman Kolkisin (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sudirman, (2022). Induksi Mutasi Poliploidi Tanaman Talas Safira (*Colocasia esculenta* var. *Antiquorum*) pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Perendaman Kolkisin Secara In vitro. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Thao NTP, Ureshino K, Miyajima I, Ozaki Y, Okubo H. (2003). Induction of Tetraploids in Ornamental *Alocasia* Through Colchicine and Oryzalin Treatments. *Plant Cell, Tissue and Organ Culture* Vol. 72: 19-25.
- Yoosumran, V., Ruamrungsri, S., Duangkongsan, W., dan Kanjana, S. (2018). Induced mutation of *Dendranthemum grandiflora* through tissue culture by ethyl methanesulphonate (EMS). *Int J Agricult Technol*, 14(1), 73-82.
- Zulkarnain. (2009). Kultur Jaringan Tanaman. Jambi: PT Bumi Aksara
- Zulkarnain, Z., (2005). In Vitro Plant Breeding (Pemuliaan Tanaman secara In Vitro).
- Zuyasna, Z., Marliah, A., Rahayu, A., Hayati, E. and Husna, R., (2021). Pertumbuhan Tanaman Nilam MV1 Varietas Lhokseumawe Akibat Konsentrasi dan Lama Perendaman Kolkisin. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(1), pp.23-33.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Komposisi Media Murashige dan Skoog

Larutan Stok	Bahan Kimia	Konsentrasi Senawa Akhir Mg/L	Vol. Larutan Stok/Liter Media (mL/l)
A	NH ₄ NO ₃	1650,000	20
B	KNO ₃	1900,00	20
C	MgSO ₄ .7H ₂ O	1650,000	20
	KH ₂ PO ₄		
D	CaCl ₂ .H ₂ O	440,000	20
	H ₃ BO ₄	6,200	
	MnSO ₄ .H ₂ O	16,900	
	ZnSO ₄ .5H ₂ O	8,600	
E	KI	0,830	20
	Na ₂ MoO ₄ .2H ₂ O	0,250	
	CoCl ₂ .6H ₂ O	0,025	
	CuSO ₄ .5H ₂ O	0.025	
F	FeSO ₄ .7H ₂ O	27,850	20
	Na ₂ EDTA	37,300	
	Thiamine-HCl	0,100	
G	Pyridoxine-HCl	0,500	10
	Nicotinic Acid	0,500	
	Glycine	2,000	
H	Myo-inositol	100,00	20

Sumber : Zulkarnain, 2009

Tabel Lampiran 2. Deskripsi Krisan Pinka Pinky

Asal	: Balai Penelitian Tanaman Hias
Silsilah	: Turunan esensial dari varietas fiji pink
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 100-110 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 0,8-1,0 cm
Warna batang	: Hijau
Panjang ruas batang	: 2,5-3,0 cm
Jumlah ruas batang	: 22-40 ruas
Bentuk daun	: Bercangap menyirip
Ukuran daun	: Panjang 12,0-15,0 cm, lebar 6,0-8,0 cm
Warna daun	: Hijau
Umur mulai berbunga	: 58-63 hari
Tipe bunga	: Standar
Bentuk bunga	: Dekoratif
Warna bunga pita	: Pink
Jumlah bunga pita	: 300-320 helai
Jumlah bunga tabung	: 10-15 butir
Jumlah kuntum bunga per tangkai	: 1 kuntum
Diameter kultum bunga	: 12-14 butir
Panjang tangkai bunga	: 8,0-10,0 cm
Sistem perakaran	: Serabut
Inisiasi stek	: 8-11 hari
Respon time	: 8-9 minggu setelah periode hari panjang
Hasil bunga	: 60-64 tangkai/m ² /musim tanam
Lama kesegaran bunga	: 14-16 hari
Identitas populasi induk	: Koleksi plasma nutfah Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor populasi induk	: 01120106 (nomor plasma nutfah)
Penciri utama	: Kuntum bunga dan bunga pitanya berukuran besar berwarna pink, warna bunga pita bagian atas dan bawah termasuk kelompok red purple 69A dan red purple 69C berdasarkan kartu warna RHS
Keunggulan varietas	: Bunga berukuran besar yang ditopang oleh batang yang tebal
Wilayah adaptasi	: Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 750-1.200 m dpl
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Hias
Pemulia	: Lia Sanjaya, Rudy Soehendi, Budi Marwoto, Dedeh Kurniasih dan Ita Dwimahyani
Peneliti	: Hayani, Indijarto B. Raharjo, Hanudin, Y. Nasihin, Y. Mulyana, Yulidar, Kurmitun dan Prama Yufdi

Tabel Lampiran 3. Deskripsi Krisan Lolipop

Asal
Silsilah
Golongan varietas
Tinggi tanaman
Bentuk penampang batang
Diameter batang
Warna batang
Panjang ruas batang
Jumlah ruas batang
Bentuk daun
Ukuran daun
Warna daun
Umur mulai berbunga
Tipe bunga
Bentuk bunga
Warna bunga pita
Jumlah bunga pita
Jumlah bunga tabung
Jumlah kuntum bunga per tangkai
Diameter kuntum bunga
Panjang tangkai bunga
Sistem perakaran
Inisiasi stek
Respon time
Hasil bunga
Lama kesegaran bunga
Identitas populasi induk
Nomor populasi induk
Penciri utama
Keunggulan varietas
Wilayah adaptasi
Pemohon
Pemulia
Peneliti

Tabel Lampiran 4. Deskripsi Krisan Maruta

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Turunan esensial dari varietas Jaguar
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 75-90 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 0,6-0,7 cm
Warna batang	: Hijau
Jumlah ruas batang	: 32-36
Panjang ruas batang	: 2,0-3,0 cm
Bentuk daun	: Bercangap menyirip
Ukuran daun	: Panjang 9-10 cm; : Lebar 5-6 cm.
Warna daun	: Hijau
Umur mulai berbunga	: 58-62 hari
Tipe bunga	: Standar
Bentuk bunga	: Dekoratif
Warna mayoritas bunga pita	: Merah (Red RHS 53 A)
Warna bunga pita baris terdalam	: Merah cerah (Orange red RHS N 34 A)
Jumlah bunga pita	: 290-310
Jumlah bunga tabung	: 0-20
Jumlah kuntum bunga	: 1 kuntum
Diameter kuntum bunga	: 10-11 cm
Diameter bunga tabung	: -
Panjang petiol	: 3,5-4,5 cm
Sistem perakaran	: Serabut
Inisiasi stek	: 9-11 hari
Respon time	: 8-9 minggu setelah periode hari panjang
Hasil bunga	: 60-64 tangkai/m ² /musim tanam
Lama kesegaran bunga	: 14-16 hari
Identitas populasi induk	: Koleksi plasma nutfah Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor populasi induk	: 01120061
Penciri utama	: Tipe bunga dekoratif berwarna merah. Warna mayoritas bunga pita Merah (Red RHS 53 A).
Keunggulan varietas	: Batang kuat dengan tangkai bunga yang pendek dan tebal sehingga kuntum bunga tidak mudah patah. Bunga pita agak tebal.
Wilayah adaptasi	: Dataran tinggi
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Hias
Pemulia	: Budi Marwoto, Lia Sanjaya dan Rudy Soehendi.
Peneliti	: Hayani, I.B.Rahardjo, Hanudin dan M Pratama Yufdy.

Tabel Lampiran 5a. Waktu Berakar (Hari) Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	5.25	5.5	6.25	17	5.67
	t1	37.33	36.61	38	111.94	37.31
	t2	82.75	87.33	79.67	249.75	83.25
	t3	80.67	76.33	83.67	240.67	80.23
Sub Total		206	205.77	207.59	619.36	
v2	t0	4.33	6.5	6.33	17.16	5.72
	t1	38.67	37.33	39.67	115.67	38.57
	t2	40.8	40	39	119.8	39.93
	t3	83.6	81.67	83.67	248.94	82.98
Sub Total		167.4	165.5	168.67	501.57	
v3	t0	6	5.67	6.33	18	6
	t1	38.5	40	31	109.5	36.5
	t2	0	0	0	0	0
	t3	63.5	64.33	66	193.83	64.61
Sub Total		108	110	103.33	321.33	
Total		481.4	481.27	479.59	1442.26	40.06

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Waktu Berakar Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	0.01
					0.05	
Ulangan	2	0.16987	0.05662	0.0297tn	6.9442719	18
V	2	3755.07	1877.53	985.3370*	6.9442719	18
Galat V	4	7.62191	1.90547			
T	3	22221.4	7407.14	1204.458*	3.1599075	5.09189
V X T	6	7241.95	1206.99	196.3130*	2.6613045	4.01463
Galat T	18	111	6.14830			
Total	35	33337				
KK V	3.445					
KK T	6.189					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata

Tabel Lampiran 6a. Waktu Bertunas (Hari) Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	5.5	7.25	6.75	19.5	6.5
	t1	28	29	30	87	29
	t2	36.33	31	34	101.33	33.76
	t3	41.61	44.33	41	126.94	42.31
Sub Total		111.44	111.58	111.75	334.77	
v2	t0	5.5	6.83	6	18.33	6.11
	t1	40	40	42	122	40.67
	t2	50.67	48.67	52.33	151.67	50.57
	t3	50	50.67	52	152.67	50.89
Sub Total		146.17	146.17	152.33	444.67	
v3	t0	7.5	6.5	7	21	7
	t1	35	36	37	108	36
	t2	0	0	0	0	0
	t3	60	59.67	55.33	175	58.33
Sub Total		102.5	102.17	99.33	304	
Total		360.11	359.92	363.41	1083.44	30.09

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Waktu Bertunas Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.64184	0.21394	0.1089	6.9442791tn	18
V	2	911.468	455.734	232.0753	6.94427191*	18
Galat V	4	7.85493	1.96373			
T	3	9018.74	3006.24	1208.428	3.15990759*	5.09189
V X T	6	3660.62	610.104	245.2450	2.6613043*	4.0146
Galat T	18	45	2.48773			
Total	35	13643				
KK V	4.628					
KK T	5.282					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata

Tabel Lampiran 7a. Waktu Membentuk Planlet (Hari) Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	5.5	7.25	6.75	19.5	6.5
	t1	37.33	36.61	38	111.94	37.31
	t2	82.75	87.33	79.67	249.75	83.25
	t3	80.67	76.33	83.67	240.67	80.23
Sub Total		206.25	207.52	208.09	621.86	
v2	t0	5.5	6.83	6.33	18.66	6.22
	t1	40	40	42	122	40.67
	t2	50.67	48.67	52.33	151.67	50.57
	t3	83.6	81.67	83.67	248.94	82.98
Sub Total		179.77	177.17	184.33	541.27	
v3	t0	7.5	6.5	7	21	7
	t1	38.5	40	37	115.5	38.5
	t2	0	0	0	0	0
	t3	63.5	64.33	66	193.83	64.61
Sub Total		109.5	110.83	110	330.33	
Total		495.52	495.52	502.42	1493.46	41.48

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Waktu Membentuk Planlet Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	2.645	0.8866	0.4872747tn	6.944271	18
V	2	3777.2	1888.6	1043.78496*	6.944271	18
Galat V	4	7.2375	1.8093			
T	3	21803.	7267.8	1782.06927*	3.159907	5.0918
V X T	6	7385.2	1230.88	301.812411*	2.661304	4.0146
Galat T	18	73	4.0782			
Total	35	33047				
KK V	3.2424					
KK T	4.8679					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah Akar Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	4	5	5	14	4.67
	t1	2	1	1	4	1.33
	t2	4	4	4	12	4
	t3	2	1	1	4	1.33
Sub Total		12	11	11	34	
v2	t0	5.5	6	6	17.5	5.83
	t1	1.7	1.7	1.6	5	1.67
	t2	8	8	7	23	7.67
	t3	1	1	1	3	1
Sub Total		16.2	16.7	15.6	48.5	
v3	t0	5	4	5	14	4.67
	t1	3	3	3	9	3
	t2	0	0	0	0	0
	t3	3	2	2	7	2.33
Sub Total		11	9	10	30	
Total		39.2	36.7	36.6	112.5	3.125

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Jumlah Akar Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.36167	0.120556	0.5892tn	6.94427191	18
V	2	15.79167	7.895833	38.5947*	6.94427191	18
Galat V	4	0.818333	0.204583			
T	3	72.35417	24.11806	129.3964*	3.15990759	5.09189
V X T	6	82.70833	13.78472	73.9567*	2.661304523	4.014637
Galat T	18	3	0.186389			
Total	35	175				
KK V	14.4739					
KK T	13.8153					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata

Tabel Lampiran 9a. Jumlah Tunas Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	1	1	1	3	1
	t1	1	1	1	3	1
	t2	1	1	1	3	1
	t3	1	1	1	3	1
Sub Total		4	4	4	12	
v2	t0	2	2	2	6	2
	t1	1	1	1	3	1
	t2	1	1	1	3	1
	t3	1	1	1	3	1
Sub Total		5	5	5	15	
v3	t0	2	2	3	7	2.33
	t1	1	1	1	3	1
	t2	0	0	0	0	0
	t3	1	1	1	3	1
Sub Total		4	4	5	13	
Total		13	13	14	40	1.11

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Jumlah Tunas Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.0556	0.018519	0.444444tn	6.9442	18
V	2	0.3889	0.1944	4.666667tn	6.9442	18
Galat V	4	0.1667	0.04167			
T	3	6	2	72*	3.1599	5.09
V X T	6	4.5	0.75	27*	2.6613	4.01
Galat T	18	1	0.027778			
Total	35	12				
KK V	18.3712					
KK T	15					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata

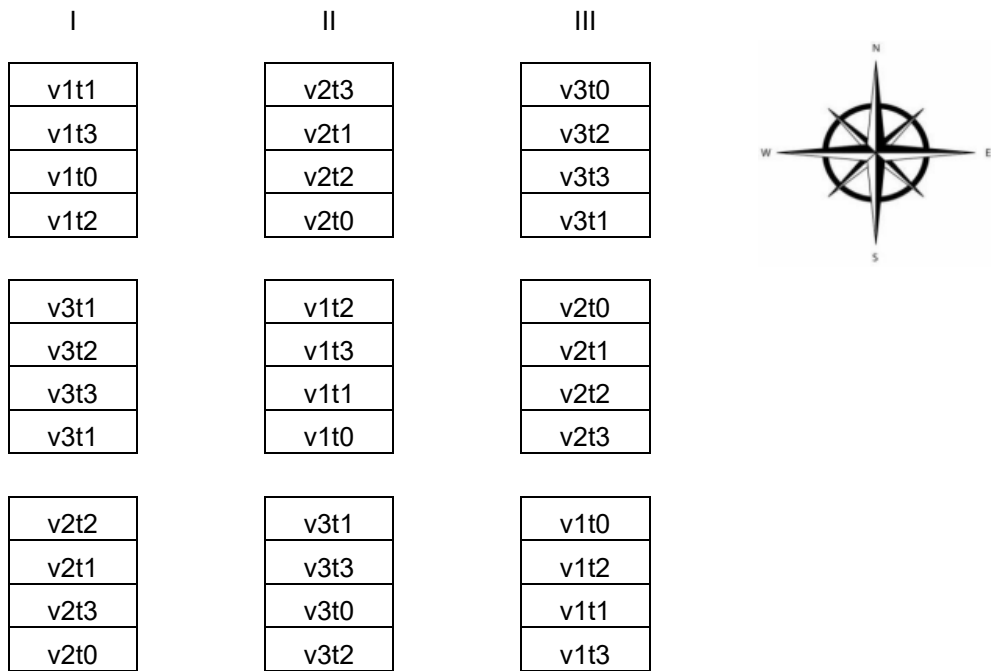
Tabel Lampiran 10a. Jumlah Daun (Helai) Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
v1	t0	7.75	8	8.25	24	8
	t1	2	3	2	7	2.33
	t2	12	11	12	35	11.66
	t3	1	0	0	1	0.33
Sub Total		22.75	22	22.25	67	
v2	t0	15	15	15	45	15
	t1	5	4.5	5	14.5	4.83
	t2	5	4	3	12	4
	t3	8	8	8	24	8
Sub Total		33	31.5	31	95.5	
v3	t0	13	14	13	40	13.33
	t1	6	6	6	18	6
	t2	0	0	0	0	0
	t3	8	9	10	27	9
Sub Total		27	29	29	85	
Total		82.75	82.5	82.25	247.5	6.87

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Krisan Hasil Induksi Kolkisin Secara *In Vitro*.

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Ulangan	2	0.01042	0.0034	0.0108tn	6.9442	18
V	2	34.625	17.3125	54.0487*	6.9442	18
Galat V	4	1.28125	0.3203			
T	3	337.798	112.599	357.0128*	3.1599	5.0918
V X T	6	412.4306	68.7384	217.9449*	2.6613	4.0146
Galat T	18	6	0.31539			
Total	35	792				
KK V	8.23217					
KK T	8.16871					

Keterangan: * = Berpengaruh Nyata
tn = Berpengaruh Tidak Nyata



*) Catatan: Setiap ulangan terdiri atas 3 unit. Setiap unit terdiri atas 2 tanaman

Gambar Lampiran 1. Denah Pengacakan Rancangan Petak Terpisah (RPT) dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK)



i1 (Lama Perendaman 4 jam)



i2 (Lama Perendaman 8 jam)



i3 (Lama Perendaman 12 jam)



Kontrol

Gambar Lampiran 2. Pertumbuhan Ketiga Varietas Tanaman Kisan pada Berbagai Lama Perendaman Kolkisin yang sama Secara *In Vitro*



v1 (Varietas Pinka Pinky)



v2 (Varietas Lolipop)



v3 (Varietas Maruta)

Gambar Lampiran 3. Pertumbuhan Varietas Tanaman Kisan pada Berbagai Lama Perendaman Kolkisin Secara *In Vitro*

RIWAYAT HIDUP



Lahir dan besar di sebuah kota kecil bernama kota Praya yang berada di Kabupaten Lombok Tengah, Kyla Badzlin Hartanto adalah putri pertama dari pasangan Kurniawan Agung Hartanto dan Baiq Damar Asri. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SDN 4 Praya, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Praya dan lulus di tahun 2016. Pendidikan terakhir yang ditempuh ialah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Praya sebelum akhirnya menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada tahun 2019.